

GAMBARAN KOMORBID TB-DM PADA PENDERITA TUBERKULOSIS BTA POSITIF (Studi di Balai  
Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Kota Tegal)

ADHE ARVIANI AULIA – 25010113120019

(2017 - Skripsi)

Tuberkulosis merupakan komorbid diabetes melalui mekanisme hiperglikemia kronik yang menurunkan sistem imunitas seluler. Pemberantasan tuberkulosis diduga terhambat oleh peningkatan prevalensi diabetes. Kota Tegal memiliki prevalensi DM dan TB tertinggi kedua, sedangkan BP4 Kota Tegal memiliki pasien TB BTA positif terbesar di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini menggambarkan komorbid TB-DM pada penderita tuberkulosis BTA positif di BP4 Kota Tegal. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Sebanyak 100 penderita tuberkulosis yang memenuhi kriteria masuk sebagai subyek penelitian. Hasil analisis dengan pengukuran GDP menemukan 26% responden terdiagnosa DM. Sebanyak 69% terdiagnosa sebelum pengobatan TB dan 31% terdiagnosa saat penelitian berlangsung. Sebanyak 35,2% responden TB-DM terdapat pada laki-laki; 34,8% berusia  $\geq 45$  tahun; 88,9% menderita DM  $\geq 5$  tahun; 69,2% memiliki riwayat DM keluarga; 52,6% memiliki riwayat kontak  $< 6$  bulan; 31,7% memiliki IMT *underweight*; 28,9% pernah merokok; 46,2% beraktivitas ringan. Sebanyak 62,5% penderita TB-DM pada tahap pengobatan intensif dan 69,2% belum konversi sputum. Diperlukan pemberian informasi dan edukasi kepada penderita DM dan penderita TB sebagai upaya deteksi dini komorbid TB-DM dan pencegahan hasil pengobatan yang buruk

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, DM, Komorbid, GDP